

Survei Keberhasilan Passing dan Kontrol pada Atlet Futsal Betang Muara Teweh

Seto Rahmat Nugroho¹, Ramadhan Arifin², Abdul Hamid³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat

e-mail : setorahmat2@gmail.com¹, ramadhan.arifin@ulm.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan passing dan control atlet futsal BETANG Muara Teweh. Teknik passing dan kontrol adalah teknik utama yang difokuskan. Dengan menggunakan metode survei deskriptif, peneliti melakukan penelitian hanya dengan Satu variabel yang tidak disatukan atau dibuat menjadi variabel lain.. Data dikumpulkan dengan pengukuran dan tes. Penelitian ini menggunakan instrument “ tes Passing dan Stopping Futsal Bangbang Test yang telah diterima oleh para ahli dengan validasi langsung dan logis. Sampel dalam penelitian ini adalah semua atlet laki laki yang mengikuti club futsal BETANG Muara Teweh yang berjumlah 10 atlet. Berdasarkan hasil tes keberhasilan passing dan control atlet futsal BETANG Muara Teweh bahwa sebanyak 10 atlet memperoleh hasil data sebagai berikut : sebanyak 0 atlet 0% dinyatakan “sangat tinggi”, sebanyak 3 atlet 30% dinyatakan “tinggi”, 4 atlet 40% dinyatakan “sedang”, 3 atlet 30% dinyatakan “rendah”, 0 atlet 0% dinyatakan “sangat rendah”. Sedangkan nilai maksimum (paling banyak) sebesar 43,95 nilai minimum (paling sedikit) 15,30 dan rata-rata nilai sebesar 21,00 terletak pada interval $19 < X \leq 23$, jadi untuk keseluruhan tingkat keberhasilan passing dan control atlet futsal BETANG Muara Teweh adalah “Sedang”

Kata kunci: *Futsal, Tes Passing dan Kontrol, Atlet*

Abstract

This research aims to determine the success rate of passing and control of BETANG Muara Teweh futsal athletes. Passing and control techniques are the main techniques to focus on. By using a descriptive survey method, researchers conduct research with only one variable that is not combined or made into another variable. Data is collected by measurements and tests. This research uses the instrument "Passing and Stopping Futsal Bangbang Test which has been accepted by experts with direct and logical validation. The sample in this research were all male athletes who took part in the BETANG Muara Teweh futsal club, totaling 10 athletes. Based on the results of the passing and control success test of BETANG Muara Teweh futsal athletes, 10 athletes obtained the following data results: 0 athletes 0% were declared "very high", 3 athletes 30% were declared "high", 4 athletes 40% were declared "medium", 3 athletes 30% were declared "low", 0 athletes 0% were declared "very low". While the maximum (most) value is 43.95, the minimum (least) value is 15.30 and the average value is 21.00 located in the interval $19 < X \leq 23$, so the overall success rate of passing and control of BETANG Muara Teweh futsal athletes is "Medium"

Keywords : *Futsal, Passing and Control Tests, athlete*

PENDAHULUAN

Futsal adalah jenis olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar dan biasanya dimainkan oleh hingga lima orang. Olahraga ini dapat dimainkan baik di dalam maupun di luar.

Futsal adalah olahraga yang mudah dipelajari karena dimainkan oleh tim yang bermain 5 lawan 5. Setiap gol dibuat dengan cepat. Menang atau kalah dalam pertandingan tergantung

pada siapa yang paling banyak mencetak gol, seberapa baik atau buruk pemain, dan proses strategi Menurut Mulyono (2017: 5)

Dengan banyaknya sebuah pertandingan yang di selenggarakan maka setiap daerah pastinya memiliki pembinaan untuk orang-orang berbakat dalam bermain futsal, biasanya didaerah memiliki club untuk melakukan pembinaan agar dapat menghasilkan sebuah atlet futsal yang berprestasi baik untuk usia dini maupun senior. Di club itu lah nantinya akan diajarkan tentang futsal baik tentang teknik maupun strategi.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di Muara Teweh terdapat satu club futsal yaitu club BETANG. Dimana club futsal ini membina atlet futsal dari usia dini maupun senior di situ lah saya melihat secara langsung bagaimana proses dalam melakukan penguasaan teknik-teknik futsal, teknik ini merupakan seperti passing dan kontrol, passing terdapat beberapa jenis yaitu melewati kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, tetapi yang paling sering digunakan adalah kaki bagian dalam. Kontrol juga berbeda, seperti menggunakan sol kaki, kaki bagian dalam, kaki bagian luar, akan tetapi yang lebih dominan digunakan difutsal yaitu menggunakan sol kaki. Passing dan kontrol sangat penting bagi permainan futsal.

Teknik dasar futsal merupakan teknik yang sangatlah penting di kuasai bagi setiap pemain maupun atlet karena untuk menjadi pemain atau seorang atlet yang hebat maka harus menguasai apa itu teknik dasar futsal seperti passing dan kontrol.

Pada saat bermain futsal passing dan kontrol sangatlah berguna agar dapat berjalannya permainan yang cantik, agar saat bermain tidak ada kesalahan saat melakukan teknik-teknik dasar futsal. Fungsi passing adalah agar bola yang awalnya di kaki kita dapat sampai dengan baik ketujuan yaitu temen kita, kontrol pun sangat berguna saat bola yang dipassing dapat ditahan dengan baik.

Penulis mengamati setiap atlet yang ada di club BETANG tersebut pada saat melakukan latihan maupun uji coba dengan club lain yang ada di daerah tersebut diharapkan teknik dasar yang diajarkan oleh pelatih bisa di kuasai dengan baik oleh semua pemain pada saat melakukan uji coba tanding, baik itu passing dan kontrol dan ternyata masih ada beberapa pemain yang masih belum dapat melakukan teknik dasar dengan baik. Maka dari itu pemain atau atlet harus lebih giat dalam mempelajari teknik dasar seperti passing dan kontrol agar dapat melakukan lebih baik. Ada beberapa masalah dari latar belakang ini yaitu bagaimana agar passing dapat berhasil dengan baik, bagaimana tingkat kontrol dapat berhasil dengan baik (Abdullah, 2016).

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek atau subjek dengan tujuan mendeskripsikannya secara akurat dan akurat.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini hanya melibatkan satu variabel tanpa menganalisis atau menghubungkan variabel lainnya. Menurut (Sugiyono, 2018 : 15) Penelitian kuantitatif, yang bersandar pada kerangka pemikiran positivisme, digunakan untuk menginvestigasi suatu populasi atau contoh yang spesifik. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan selanjutnya menganalisis data secara kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut (Sugiyono, 2018 : 48) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian di mana nilai satu atau lebih variabel juga dikenal sebagai variabel independen dinilai secara independen tanpa melakukan perbandingan atau analisis hubungan antara variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan survei untuk menilai keberhasilan passing di Club Futsal Betang di Muara Teweh (Adjie et al., 2020).

Analisis statistik deskriptif dari hasil teknik ini digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. tes dalam metode analisis yang di lakukan di lapangan futsal stadion Muara Teweh. dalam presentase ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan yang di lakukan oleh masing-masing atlet yang akan melakukan Tes passing dan control, dan data yang diperoleh nanti nya menggunakan statistik seperti rata-rata, median dan modus dengan menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif.

Instrumen yang akan di gunakan adalah instrumen tes Passing dan Stopping Futsal Bangbang Test (2008). Instrumen ini nantinya akan di lakukan secara langsung kepada semua

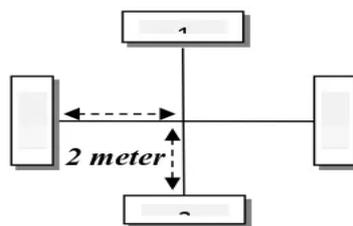
atlet pada Club Betang pada junior, senior, dan perempuan. Tes Passing Dan Stopping Futsal Bangbang Test (2008)

1. Tujuan, menurut Bangbang (2008:47) adalah: untuk mengevaluasi kemampuan untuk melewati bola dan menghentikannya baik dari depan maupun samping. Dengan menggunakan metode uji Liliefors, tes ini menunjukkan r validitas 0,84.
2. Perlengkapan tes termasuk bola, sepatu futsal, meteran, kapur bubuk, dan papan pantul.
3. Pelaksanaan tes :
 - a. Atlet Berdiri di belakang garis, menghadap ke depan atau ke samping, dengan jarak sekitar 2 meter dari bola target yang akan ditendang dari garis menuju arah pantul.
 - b. Kemudian, setelah mendengar aba-aba "ya/peluit", peserta uji mengeksekusi tendangan ke arah papan pantul dengan mengubah arah secara bergantian. Bola dilepaskan dengan cara melewatkan (passing) setelah berhenti terlebih dahulu.
 - c. Atlet diberikan waktu selama 1 Menit
 - d. Atlet dianggap gagal apabila :
 - 1) Posisi menendang bola didepan garis.
 - 2) Saat bola Kembali tidak ditahan terlebih dahulu dan langsung ditendang.
 - 3) Tidak berganti arah setelah melakukan tendangan.

Penskoran :

1. Jumlah terbaik diambil dari 2 kali percobaan.
2. Mengukur jumlah tendangan ke papan pantul (backboard) dalam waktu satu menit.
3. Atlet harus melakukan pemanasan sebelum memulai uji.
4. Tes dilaksanakan secara berurutan dengan memanggil peserta satu per satu berdasarkan daftar nama yang telah tercatat.
5. Atlet berdiri di belakang garis lemparan dengan bola di tangannya. Setelah mendengar aba-aba "ya", atlet melempar bola ke angka di dinding atau dinding.
6. Jarak antara garis batas dan backboard atau dinding adalah dua meter.

Gambar ini menunjukkan tes passing dan kontrol dalam permainan futsal :



Gambar 1. Tes Passing-Stoping Bangbang test (2008, hlm. 47)

Tujuan penggunaan analisis statistik deskriptif dalam analisis data adalah untuk mengumpulkan, menampilkan, dan mengukur nilai data. Selain itu, standar keterampilan teknik dasar futsal dapat digunakan untuk memahami makna yang diajukan.

Ada lima kategori yang berbeda: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Menurut anas Sudijono (2012:61), Untuk klasifikasi, mean dan standar deviasi digunakan sebagai berikut :

Tabel 1. Penjabaran Rumus Kategorisasi dari Hasil Tes Passing Stopping

1	Mean - 1,5SD	Sangat Rendah
2	Mean - 0,5SD	Rendah
3	Mean + 0.5SD	Tinggi

4	Mean + 1,5	Sangat Tinggi
---	------------	---------------

Selain itu, karena ini merupakan data yang bersifat invers, arti dari kategori adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rumus Pengelompokan Hasil Tes

1	$M + 1,5SD < X$	SANGAT TINGGI
2	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	TINGGI
3	$M-0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	SEDANG
4	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	RENDAH
5	$X \leq M - 1,5SD$	SANGAT RENDAH

Keterangan:

M = Rata-rata Hitung

SD = Simpangan Baku

Setelah data dikelompokkan ke dalam masing-masing kategori, langkah berikutnya adalah menemukan persentase dari seluruh data. Rumus persentase ini didasarkan pada Teknik analisis data ini melibatkan penggunaan statistik deskriptif kuantitatif dan representasi persentase. Menurut (Sudijono dalam jurnal Febriantika, 2018) rumus yang dipakai sebagai berikut :

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang survei keberhasilan passing dan kontrol futsal pada atlet BETANG Muara Teweh, Diperlukan penjelasan mengenai faktor yang sedang diinvestigasi dan subjek penelitian. Berikut ini akan diuraikan hasil dari penelitian ini hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling banyak) sebesar 43,95 nilai minimum (paling sedikit) 15,30 dan rerata diperoleh sebesar 3,80 serta standar deviasi (simpangan baku) 9,5. Kemudian, data dikelompokkan sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan menjadi 5 kategori, yaitu "Sangat Tinggi", "Tinggi", "Sedang", "Rendah", dan "Sangat Rendah".

Tabel 3. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Atlet

No.	Formula	Batasan	Kategori
1	$M + 1,5SD < X$	$X \leq 15$	SANGAT TINGGI
2	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$15 < X \leq 19$	TINGGI
3	$M-0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$19 < X \leq 23$	SEDANG
4	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$23 < X \leq 44$	RENDAH
5	$X \leq M - 1,5SD$	$X > 44$	SANGAT RENDAH

Keterangan

M = Rata-Rata Hitungan

SD = Simpangan Baku

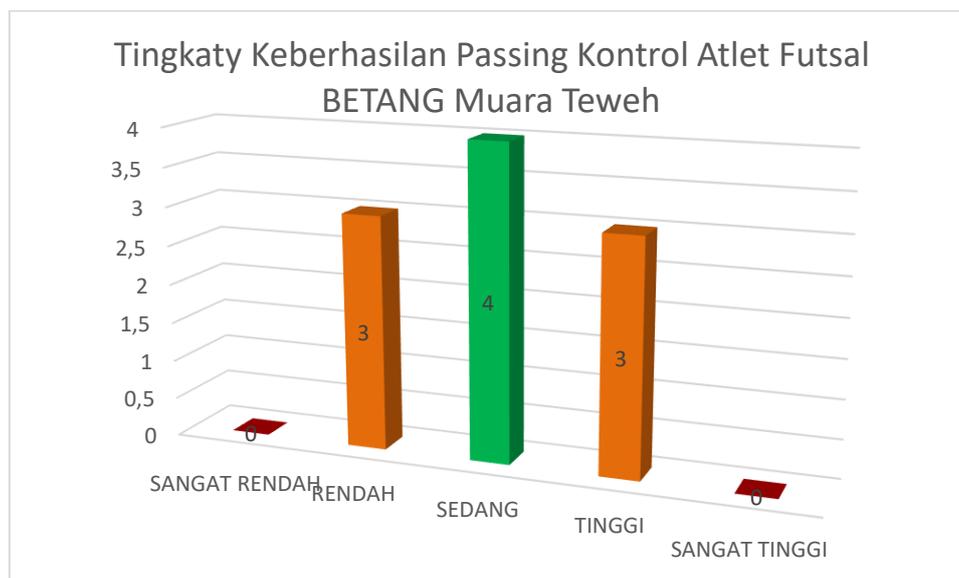
X = Nilai Tes

Dengan mempertimbangkan kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, Tabel 3 menunjukkan distribusi tingkat keberhasilan passing dan control pada atlet BETANG Muara Teweh berdasarkan tanggapan peserta penelitian.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keberhasilan Passing Kontrol Futsal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase%
$X \leq 15$	SANGAT TINGGI	0	0%
$15 < X \leq 19$	TINGGI	3	30%
$19 < X \leq 23$	SEDANG	4	40%
$23 < X \leq 44$	RENDAH	3	30%
$X > 44$	SANGAT RENDAH	0	0%
Jumlah		10	100%

Dapat dilihat tabel diatas tingkat keberhasilan passing dan control pada atlet BETANG Muara Teweh Sebanyak 0 atlet atau 0% dinyatakan Sangat Tinggi, 3 atlet atau 30% dinyatakan Tinggi, 4 atlet atau 40% dinyatakan Sedang, 3 atlet atau 30% dinyatakan Rendah, dan 0 atlet atau 0% dinyatakan Sangat Rendah. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 21,00 terletak pada interval $19 < X \leq 23$. Dan tingkat keberhasilan passing dan control pada atlet BETANG Muara Teweh dinyatakan Sedang.



Gambar 2. Diagram dari hasil tes passing control atlet BETANG Muara Teweh

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes keberhasilan passing dan control pada atlet futsal BETANG Muara Teweh bahwa sebanyak 10 atlet = mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 0 atlet (0%) dinyatakan Sangat Tinggi, sebanyak 4 atlet (40%) dinyatakan Tinggi, 4 atlet (40%) dinyatakan Sedang, 3 atlet (30%) dinyatakan Rendah, 0 atlet (0%) dinyatakan Sangat Rendah. Sedangkan nilai maksimum (paling banyak) sebesar 43,95 nilai minimum (paling sedikit) 15,30 dan Mean sebesar 21,00, untuk keseluruhan tingkat keberhasilan atlet BETANG Muara Teweh adalah Sedang. Adapun saran dari peneliti kepada atlet BETANG Muara Teweh Untuk meningkatkan motivasi dan semangat dalam latihan, Anda harus selalu mengikuti latihan rutin. Ini akan membantu Anda menguasai teknik passing dan kontrol futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Kurikulum Pesantren Dalam Perspektif Gus Dur; Suatu Kajian Epistemologis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 227. <https://doi.org/10.15642/pai.2016.4.2.227-248>
- Adjie, N., Putri, S. U., & Dewi, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematika melalui Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1325–1338. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.846>
- Anas Sudijono (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjiono (2012). Taktik & Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Asriady Mulyono, M. (2017). Buku Pintar Futsal, Jakarta : Anugrah.
- Febriantika, L. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi. *Baturaja Journal Of Educational Technology*, 2(2), 135–137.
- Samsudar. Bambang (2008). *Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan Passing dan Stopping Futsal Putera Hasil Modifikasi Tes Vernon A. Crew*. Bandung: Skripsi
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. 3
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup, Ed.; 1st Ed.).
- Theresia Tambunan, L. (2020). Pengaruh Pengembalian Kredit Nasabah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Soraya Kota Pakpakbarat Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 116–130